

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V tesis ini menyajikan tiga hal utama yang dapat dijelaskan dengan pentingnya penelitian terpadu dalam kaitannya dengan semua hasil penelitian yang dicapai. Tiga hal pokok tersebut meliputi kesimpulan, implikasi dan saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pengaruh gaya guru mengajar terhadap kemampuan literasi membaca tidak signifikan dengan t statistik $0,458 < 1,96$. Kemampuan literasi tidak hanya dibangun dari jenis tugas yang diberikan tetapi perlu dijadikan suatu budaya sehingga kegiatan membaca menjadi rutinitas yang apabila dijalankan secara konsisten dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu informasi khususnya dalam bentuk teks bacaan.
2. Gaya guru mengajar terhadap kinerja guru memiliki pengaruh sebesar 0,202 yang signifikan dengan t statistic. Memungkinkan gaya mengajar yang dibawakan telah disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai insan belajar. Kinerja yang baik diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara optimal serta mampu memenuhi kebutuhan peserta didik khususnya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Gaya guru mengajar terhadap motivasi berprestasi sebesar diketahui tidak signifikan dengan t statistik ($1,258 < 1,96$). Motivasi terbesar siswa adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri, sehingga ketika faktor pendorong motivasi dari berbagai sisi muncul tetapi ketika motivasi intrinsik sangat rendah atau tidak ada, maka pengaruhnya akan sangat kecil, tetap yang tertinggi adalah kesadaran dan keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri tersebut yang menjadi pendorong terbesar dalam mencapai suatu prestasi.

4. Pengaruh kinerja guru terhadap kemampuan literasi membaca diketahui tidak signifikan dengan t statistik atau ($0,151 < 1,96$). Secara teoretis kinerja yang baik berpeluang meningkatkan motivasi dan keberhasilan pada peserta didik dalam mencapai suatu kemampuan, namun faktanya masih ditemukan kinerja guru belum secara pasti dapat meningkatkan keterampilan, masih ditunjang oleh faktor-faktor yang lain, seperti intensitas siswa dalam membaca dan memahami isinya atau juga intensitas siswa tersebut dalam bermain *gadget*.
5. Pengaruh kinerja guru terhadap motivasi berprestasi diketahui signifikan dengan t statistik ($9,846 > 1,96$). Artinya, kinerja guru yang berpusat pada siswa dapat lebih mudah diterima oleh siswa sehingga siswa dapat lebih cepat pula mengamati konsep yang disajikan terhadap hal tersebut.
6. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan literasi membaca ditemukan tidak signifikan dengan t statistik ($0,017 < 1,96$). Kemampuan literasi membaca dapat berkembang bilamana ditunjang oleh beberapa faktor pendukung. Semakin banyak faktor pendukung semakin baik pula kemampuan literasi membaca siswa karena akan berkaitan erat dengan kebiasaan berliterasi setiap peserta didik tersebut.

Berdasarkan analisis deskripsi variabel penelitian juga disimpulkan bahwa;

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru di setiap sekolah tempat dilaksanakan penelitian tersebut berjalan cukup baik walaupun belum dominan berpihak kepada peserta didik;
- b. Sebagian besar siswa menyatakan kinerja guru dalam pembelajaran terkonfirmasi cukup baik;
- c. Sebagian besar siswa juga memiliki motivasi belajar yang cukup baik dan beberapa dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran walau belum sepenuhnya berpihak pada kebutuhan peserta didik.

7. Dari analisis penelitian, kemampuan literasi membaca dapat meningkat dengan berbagai faktor pendukung sehingga tidak hanya dapat diukur dari satu kali pengerjaan soal model literasi saja. Secara tidak langsung mengenal budaya yang diangkat di suatu daerah menjadi sebuah teks bacaan dikarenakan salah satu jenis teks bacaan yang disajikan adalah teks yang mengangkat tentang kebudayaan.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan karena keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari satu daerah saja, sehingga hasil yang diperoleh dapat menimbulkan perbedaan apabila diambil dari daerah yang berbeda.
2. Lembar kuesioner yang digunakan dalam metode pengumpulan data pada penelitian ini dibuat dalam bentuk format manual sedangkan perkembangan zaman sudah semakin maju memungkinkan penyusunan instrument berbasis digital sehingga pengolahan data dapat dilakukan lebih cepat.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca.
4. Rumuskan hipotesis secara jelas untuk melihat sejauh mana pengaruh yang tampak baik antara variabel endogen dan eksogen serta adakah pengaruh yang tidak saat gurumu mejelaskan.

5.4. Saran

Karena keterbatasan penulis selama penelitian ini, maka hasil yang diperoleh belum mewakili teori secara keseluruhan. Untuk itu penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan literasi membaca seiring program pemerintah yang sedang berjalan setiap tahunnya yaitu pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada tingkat sekolah dasar, sehingga dapat membandingkan hasil penelitian dengan sebelumnya. Selain itu, variabel harus dikembangkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca siswa. Peneliti juga merekomendasikan penggunaan teknik wawancara atau observasi

Mila Handiyani, 2023

PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada penelitian selanjutnya agar data yang diperoleh lebih menggambarkan keadaan sebenarnya dari populasi dan sampel.